

## **TUGAS AKHIR**

*Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Perencanaan Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan  
Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan*



Oleh :

Indah Sari Dwiputri Irawan

183060042

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2022**

**KAJIAN PELAYANAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM  
(TPU) DI KOTA BANDUNG**

**(Studi Kasus : TPU Nagrog dan TPU Rancacili)**

Oleh :

Indah Sari Dwiputri Irawan

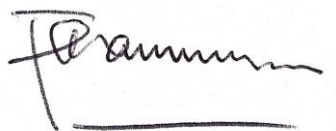
NRP : 183060042

**Menyetujui :**

1. Pembimbing I : Furi Sari Nurwulandari, ST, MT (  )
2. Pembimbing II : Meyliana Lisanti, S.T., M.Si. (  )
3. Penguji 1 : Ir. Jajan Rohjan, MT. (  )
4. Penguji 2 : Ibnu Kusuma Ardhi, ST., MT. (  )
5. Ketua Sidang : Furi Sari Nurwulandari, ST, MT (  )

Mengetahui :

**Koordinator Tugas Akhir**



**(Dr. Ir. Firmansyah., MT)**

**Ketua Program Studi  
Perencanaan Wilayah dan Kota  
Universitas Pasundan**



**(Deden Syarifudin, S.T, M.T)**

**KAJIAN PELAYANAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM  
(TPU) DI KOTA BANDUNG**

**(Studi Kasus : TPU Nagrog dan TPU Rancacili)**



**Indah Sari Dwiputri Irawan**

**NRP : 183060042**

Mengetahui dan Menyetujui :

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**(Furi Sari Nurwulandari, ST, MT)**

**(Meyliana Lisanti, S.T., M.Si.)**

## **ABSTRAK**

### **KAJIAN PELAYANAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DI KOTA BANDUNG**

**(Studi Kasus : TPU Nagrog dan TPU Rancacili)**

Oleh :

Indah Sari Dwiputri Irawan

NRP : 183060042

Pelayanan terhadap pemakaman merupakan hal yang penting bagi masyarakat. Pada tahun 2017, sisa lahan TPU Rancacili sekitar 700 m<sup>2</sup> sedangkan TPU Nagrog sekitar 2 Ha dimana kebutuhan lahan pemakaman yang banyak serta adanya pandemi menyebabkan daya tampungnya lebih cepat terlampaui sehingga pelayanan TPU tidak optimal. Penelitian ini diarahkan untuk menghasilkan arahan pelayanan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung pada studi kasus TPU Nagrog dan TPU Rancacili berdasarkan aspek fisik, lahan, sarana penunjang TPU dan aksesibilitas dalam melayani kebutuhan pemakaman. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif serta analisis kebutuhan lahan pemakaman untuk 20 tahun kedepan berdasarkan perhitungan analisis ketersediaan lahan pemakaman Ghea Amalia (2016). Hasil penelitian didapatkan arahan pelayanan untuk melayani kebutuhan makam di TPU Nagrog yaitu dilakukan proses pemadatan tanah, perbaikan sarana penunjang TPU, menerapkan sistem tumpang susun untuk memenuhi kebutuhan lahan 20 tahun kedepan, melakukan pematangan tanah pada lahan potensial untuk perluasan area pemakaman serta perbaikan jalur kendaraan dan pembukaan gerbang keluar TPU. Sedangkan di TPU Rancacili dilakukan pergantian tanah pada proses pematangan tanah, perbaikan sarana penunjang TPU, menerapkan sistem tumpang susun untuk memenuhi kebutuhan lahan 20 tahun kedepan, melakukan pengadaan tanah untuk perluasan pemakaman dan perbaikan jalur kendaraan serta perbaikan sistem drainase jalan.

Kata Kunci : Tempat Pemakaman Umum, Pelayanan, Lahan Pemakaman.

## **ABSTRACT**

### **STUDY OF PUBLIC CEMETERY SERVICES IN THE CITY OF BANDUNG**

**(Case Studies : TPU Nagrog and TPU Rancacili)**

Author :

Indah Sari Dwiputri Irawan

NRP : 183060042

*Service for the funeral is an important thing for the community. In 2017, the remaining land for TPU Rancacili was around 700 m<sup>2</sup>, while TPU Nagrog was around 2 hectares where the need for large burial land and the pandemic caused the capacity to be exceeded faster so that TPU services were not optimal. This research is directed to produce directions for public funeral services (TPU) in Bandung in case studies of TPU Nagrog and TPU Rancacili based on physical aspects, land, TPU supporting facilities and accessibility in serving funeral needs. Researchers used quantitative descriptive and qualitative descriptive analysis methods and analysis of funeral land needs for the next 20 years based on the calculation of the availability of funeral land according to Ghea Amalia (2016). The results of this research obtained service directions to reach the needs of funeral at the TPU Nagrog, namely the process of compacting the soil, improving TPU supporting facilities, implementing an overlapping system to meet land needs for the next 20 years, conducting soil maturation on potential land for expansion of the funeral area as well as repairing vehicle lanes and TPU exit gate opening. Meanwhile, at TPU Rancacili, the land was replaced in the process of land maturation, improved TPU supporting facilities, implemented an overlapping system to meet land needs for the next 20 years, carried out land acquisition for the expansion of the funeral and improved vehicle lanes and improvement of the road drainage system.*

*Keywords: Public Funeral, Service Range, Funeral Land*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA TULIS</b> Error! Bookmark not defined.	
<b>HALAMAN PENGESAHAN I .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN II.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS TUGAS AKHIR .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	3
1.3    Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	4
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	4
1.3.2    Sasaran Penelitian .....	4
1.4    Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.4.1    Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.4.2    Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.3    Ruang Lingkup Materi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5    Metodologi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.1    Metode Pendekatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.2    Metode Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.3    Metode Sampling.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.4    Metode Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5.5    Matriks Analisis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1.5.6	Kerangka Analisis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.6	Batasan Studi .....	7
1.7	Kerangka Berpikir.....	8
1.8	Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1	Tinjauan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1	Perencanaan Tata Ruang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2	Lahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3	Ruang Terbuka Hijau.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4	Pemakaman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.5	Penataan Kawasan TPU.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.6	Perencanaan Makam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.7	Aturan Pemilihan Lokasi Pemakaman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.8	Kriteria Pemakaman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.9	Ukuran Makam .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.10	Sistem Tumpang Susun Pemakaman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.11	Pematangan Tanah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.12	Pelayanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.13	Aksesibilitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.14	Sarana.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.15	Mortalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.16	Studi Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	Tinjauan Kebijakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1	Undang - Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2	Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1987 Tentang Penyediaan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4	Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Ketentuan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat dan	

	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.5	SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Kerangka Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4	Variabel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Gambaran Umum Kebijakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1	Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011–2031	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2	Rencana Detail Tata Ruang Kota Bandung Tahun 2015 - 2035	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.3	Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Ketentuan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat dan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Gambaran Umum Wilayah Kajian ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	Fisik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Demografi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.3	Tempat Pemakaman Umum di Kota Bandung	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Analisis Kondisi Eksisting Pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1	TPU Nagrog.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	TPU Rancacili.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Potensi dan Masalah Pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Arahan Pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1	Arahan Pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili Berdasarkan Aspek Fisik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2	Arahan Pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili Berdasarkan Aspek Lahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.3	Arahan Pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili Berdasarkan Aspek Sarana Penunjang TPU .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



4.3.4 Arahana Pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili Berdasarkan Aspek Aksesibilitas.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..****Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Rekomendasi.....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA .....****I**

**LAMPIRAN.....****Error! Bookmark not defined.**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut (Sari et al., 2014) Lahan merupakan bagian dari bentang alam (*landscape*) yang mencakup pengertian lingkungan fisik termasuk iklim, topografi/relief, tanah, hidrologi, dan bahkan keadaan vegetasi alami (*natural vegetation*) yang semuanya secara potensial akan berpengaruh terhadap pemanfaatan lahan. Lahan berkaitan dengan penggunaan lahan, menurut Arsyad dalam Setyowati (2016), penggunaan lahan (*land use*) adalah campur tangan manusia terhadap lahan, baik secara menetap maupun berkala untuk memenuhi kebutuhan hidup baik material maupun spiritual.

Kelahiran dan kematian merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Kebutuhan lahan untuk pemakaman itu penting karena saat seseorang meninggal maka akan dibutuhkan lahan untuk mengubur jasadnya. Menurut (Rahmalia, 2020) menegaskan bahwa makam sebagai komponen utama dalam siklus kehidupan kota dan harus dipertahankan keberadaannya. Menurut (Alam & Warlina, 2012) salah satu sarana perkotaan yang sangat penting dan saat ini terancam keberadaannya di Kota Bandung yaitu tempat pemakaman umum (TPU). Pemakaman umum merupakan salah satu fasilitas sosial yang berfungsi sebagai tempat pemakaman bagi masyarakat yang meninggal dunia. Pemakaman umum juga memiliki fungsi lainnya seperti ruang terbuka hijau (RTH), daerah resapan air, dan paru-paru kota.

Menurut Undang – Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, dalam perencanaan tata ruang wilayah dan kota harus memuat rencana mengenai penyediaan dan pemanfaatan ruang seperti ruang terbuka hijau (RTH) dengan luas minimal 30% dari luas wilayah kota. Data tahun 2017 sesuai Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Masa Jabatan (AMJ), RTH Kota Bandung sebesar 12,20% dari luas total Kota Bandung. Pemakaman merupakan salah satu elemen dari ruang terbuka hijau. Berdasarkan RTRW Kota Bandung Tahun 2011-2031, RTH kawasan pemakaman dikembangkan secara bertahap melalui revitalisasi pemakaman dan perluasan tempat pemakaman umum di Nagrog, Ujung

Berung dan di Rancacili, Rancasari serta kawasan pemakaman eksisting dengan luasan total lebih kurang 291 Ha. Menurut (Bastaman & Rahardjo, 2019) berdasarkan data Dinas Pemakaman dan Pertamanan Tahun 2019, jumlah orang yang makamkan di TPU milik Pemerintah Kota Bandung berkisar 12-17 orang per hari. Sehingga jika kebutuhan lahan makam adalah 3 m<sup>2</sup> (termasuk sirkulasi). Maka setiap harinya diperlukan lahan seluas 36-51 m<sup>2</sup>, atau minimal sekitar 1,31-1,85 Ha setiap tahunnya. Terbatasnya lahan serta pendanaan Pemerintah Kota Bandung, maka upaya perluasan pemakaman dapat dipastikan menghadapi banyak kendala. Upaya perluasan lahan pemakaman oleh pemerintah kota, telah menyebabkan lahan pemakaman yang tersedia berada jauh dari jalan dan tidak jarang pada lokasi yang sulit dijangkau contohnya seperti kondisi topografi berlereng terjal.

Menurut (Alam & Warlina, 2012) berdasarkan hasil survei Pemerintah Kota Bandung pada tahun 2012 sekitar 96% lahan pemakaman sudah terisi. Dari 13 TPU yang ada, beberapa TPU hampir terisi penuh dan ada beberapa TPU lainnya yang lahannya masih tersedia dengan luas. Umumnya dalam satu kota terdapat beberapa tempat pemakaman umum yang disediakan oleh pemerintah ataupun pihak swasta untuk melayani kebutuhan lahan pemakaman bagi warganya. Namun menurut Alam & Warlina (2012) lokasi TPU di Kota Bandung belum tersebar secara merata sehingga dalam pelayanannya tidak seimbang antar TPU (terjadi ketidakseimbangan). Pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu atau mengurus apa yang dibutuhkan orang lain dan menyediakan kepuasan pelanggan. Pelayanan terhadap TPU merupakan suatu usaha untuk membantu atau mengurus apa yang dibutuhkan jenazah serta pihak keluarganya sehingga muncul rasa kepuasan. Pelayanan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pelayanan yang berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan akan pemakaman dan kepuasan bagi pihak keluarga yang datang ke tempat pemakaman umum. Salah satu komponen penting agar suatu TPU dapat melayani kebutuhan warganya yaitu ketersediaan lahan namun terdapat komponen lain yang dapat membuat pelayanan TPU semakin optimal yaitu kondisi fisik TPU, sarana penunjang TPU dan aksesibilitas. Adanya rencana revitalisasi pemakaman dan perluasan di TPU Rancacili dan TPU Nagrog menunjukkan adanya kemungkinan lahan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili sedang

kritis dimana hal ini didukung oleh data Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Bandung 2017 bahwa lahan TPU Rancacili hanya tersisa sekitar 700 m<sup>2</sup> dan lahan TPU Nagrog yang tersisa sekitar 2 Ha dimana di wilayah UPT II dan UPT III, TPU Rancacili dan TPU Nagrog merupakan TPU dengan lahan sisa paling sedikit diantara TPU lainnya sehingga penelitian mengenai pelayanan di TPU Nagrog dan Rancacili diperlukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pelayanan terhadap pemakaman merupakan salah satu layanan yang penting bagi masyarakat karena kematian adalah sesuatu hal yang tidak bisa ditunda, sehingga kebutuhan akan lahan pemakaman harus dipenuhi oleh pihak pemerintah. Menurut (Bastaman & Rahardjo, 2019) Dinas Pemakaman dan Pertamanan mencatat bahwa jumlah orang yang dimakamkan di TPU milik Pemerintah Kota Bandung berkisar 12-17 orang per hari. Maka setiap harinya diperlukan lahan seluas 36-51 m<sup>2</sup>, atau minimal sekitar 1,31-1,85 Ha setiap tahunnya. Kebutuhan lahan pemakaman yang banyak ditambah dengan adanya pandemic sehingga menyebabkan daya tampungnya lebih cepat terlampaui sehingga pelayanan TPU tidak optimal. Terbatasnya lahan serta pendanaan Pemerintah Kota Bandung, maka upaya perluasan pemakaman dapat dipastikan menghadapi banyak kendala. Dari 13 (tiga belas) TPU di Kota Bandung, 7 (tujuh) TPU diantaranya kritis karena keterbatasan lahan karena lahan pemakaman telah terisi penuh lalu 6 (enam) TPU lainnya belum terisi penuh untuk pemakaman karena lahan yang tersedia masih cukup luas dan lokasi TPU di Kota Bandung belum tersebar secara merata sehingga dalam pelayanannya tidak seimbang antar TPU. Berdasarkan RTRW Kota Bandung Tahun 2011-2031, RTH kawasan pemakaman dikembangkan secara bertahap melalui revitalisasi pemakaman dan perluasan tempat pemakaman umum di TPU Nagrog, Kecamatan Ujung Berung dan di TPU Rancacili, Kecamatan Rancasari. TPU Rancacili berada pada wilayah UPT II sedangkan TPU Nagrog berada pada wilayah UPT III dimana TPU Nagrog dan TPU Rancacili memiliki lahan sisa paling sedikit diantara TPU lainnya yang menurut data Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Bandung 2017 bahwa lahan TPU Rancacili hanya tersisa sekitar 700 m<sup>2</sup> dan lahan TPU Nagrog yang tersisa sekitar 2 Ha.

Dengan melihat permasalahan tersebut, maka timbul pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana kondisi eksisting pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili
2. Bagaimana potensi dan masalah pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili
3. Bagaimana arahan untuk pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili

### **1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengkaji pelayanan tempat pemakaman umum (TPU) di Kota Bandung dengan mengambil studi kasus TPU Nagrog dan TPU Rancacili.

#### **1.3.2 Sasaran Penelitian**

Sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Teridentifikasinya kondisi eksisting pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili
2. Teridentifikasinya potensi dan masalah pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili
3. Teridentifikasinya arahan pelayanan di TPU Nagrog dan TPU Rancacili

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah, deliniasi dan ruang lingkup substansi.

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Kota Bandung terletak di Jawa Barat dan merupakan ibu kota Propinsi Jawa Barat. Kota Bandung terletak diantara 107° 36' BT dan 6° 55' LS. Secara administratif, Kota Bandung berbatasan dengan :

- Utara : Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat
- Selatan : Kabupaten Bandung
- Barat : Kota Cimahi
- Timur : Kabupaten Bandung

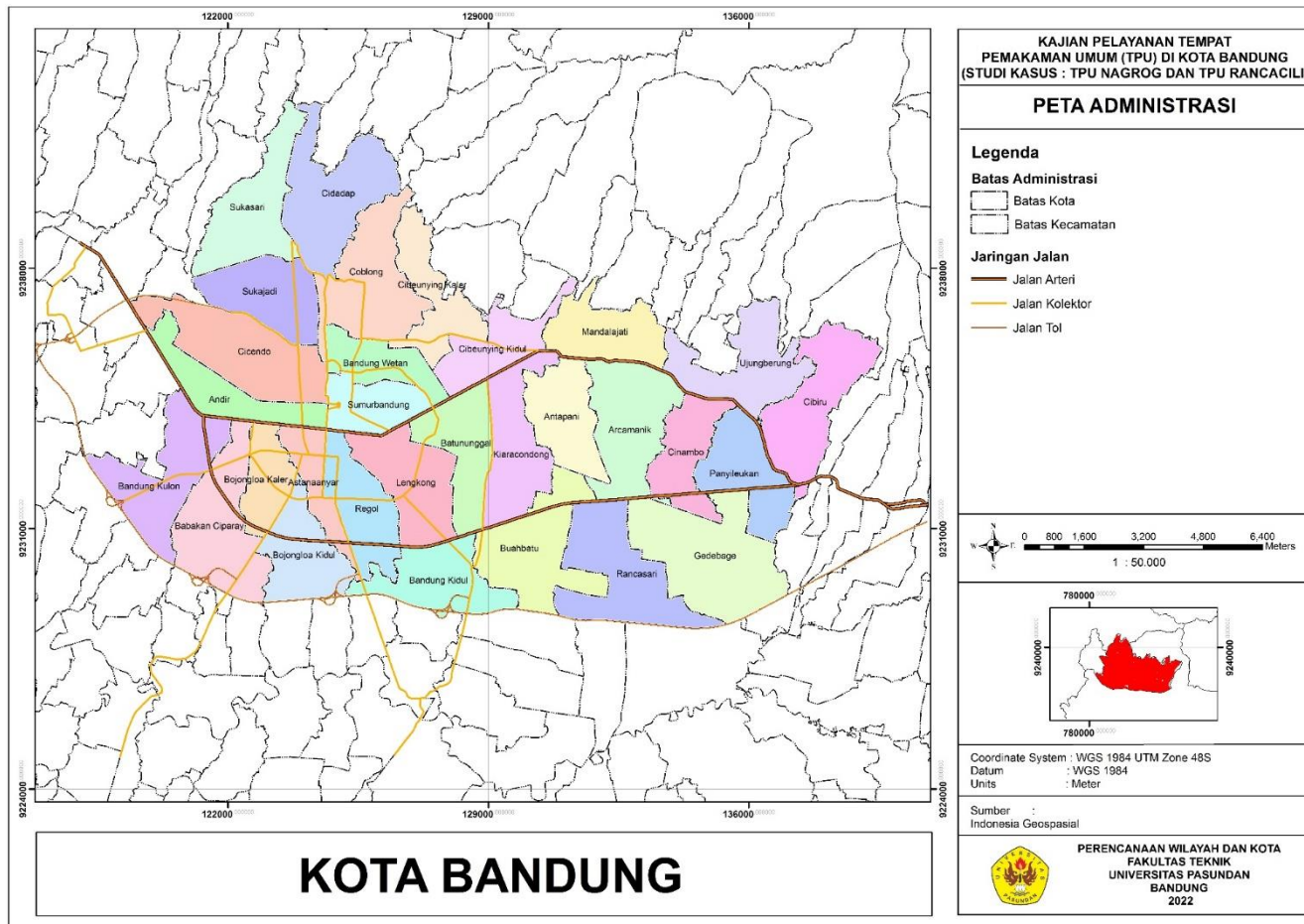
Kota Bandung terdiri 30 kecamatan dengan luas kurang lebih 16.614,60 Ha, berikut adalah rinciannya :

**Tabel 1.1 Luas Kecamatan Kota Bandung**

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Andir	424,3	2,55
2	Antapani	421,74	2,54
3	Arcamanik	734,51	4,42
4	Astana Anyar	263,97	1,59
5	Babakan Ciparay	701,92	4,22
6	Bandung Kidul	499,52	3,01
7	Bandung Kulon	671,75	4,04
8	Bandung Wetan	340,1	2,05
9	Batununggal	476,27	2,87
10	Bojongloa Kaler	305,75	1,84
11	Bojongloa Kidul	495,82	2,98
12	Buahbatu	736,89	4,44
13	Cibeunying Kaler	455,39	2,74
14	Cibeunying Kidul	409,04	2,46
15	Cibiru	682,76	4,11
16	Cicendo	754,71	4,54
17	Cidadap	768,23	4,62
18	Cinambo	408,93	2,46
19	Coblong	719,47	4,33
20	Gedebage	972,35	5,85
21	Kiaracondong	569,46	3,43
22	Lengkong	579,25	3,49
23	Mandalajati	472,2	2,84
24	Panyileukan	507,92	3,06
25	Rancasari	685,27	4,12
26	Regol	461,87	2,78
27	Sukajadi	514,29	3,10
28	Sukasari	627,76	3,78
29	Sumur Bandung	344,4	2,07
30	Ujungberung	608,75	3,66
<b>Jumlah</b>		<b>16.614,60</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS Kota Bandung Dalam Angka, 2021

Berdasarkan tabel diatas, kecamatan yang memiliki luas terbesar berada di Kecamatan Cidadap dengan luas 768,23 Ha. Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil berada di Kecamatan Astana Anyar dengan luas 263,97 Ha.



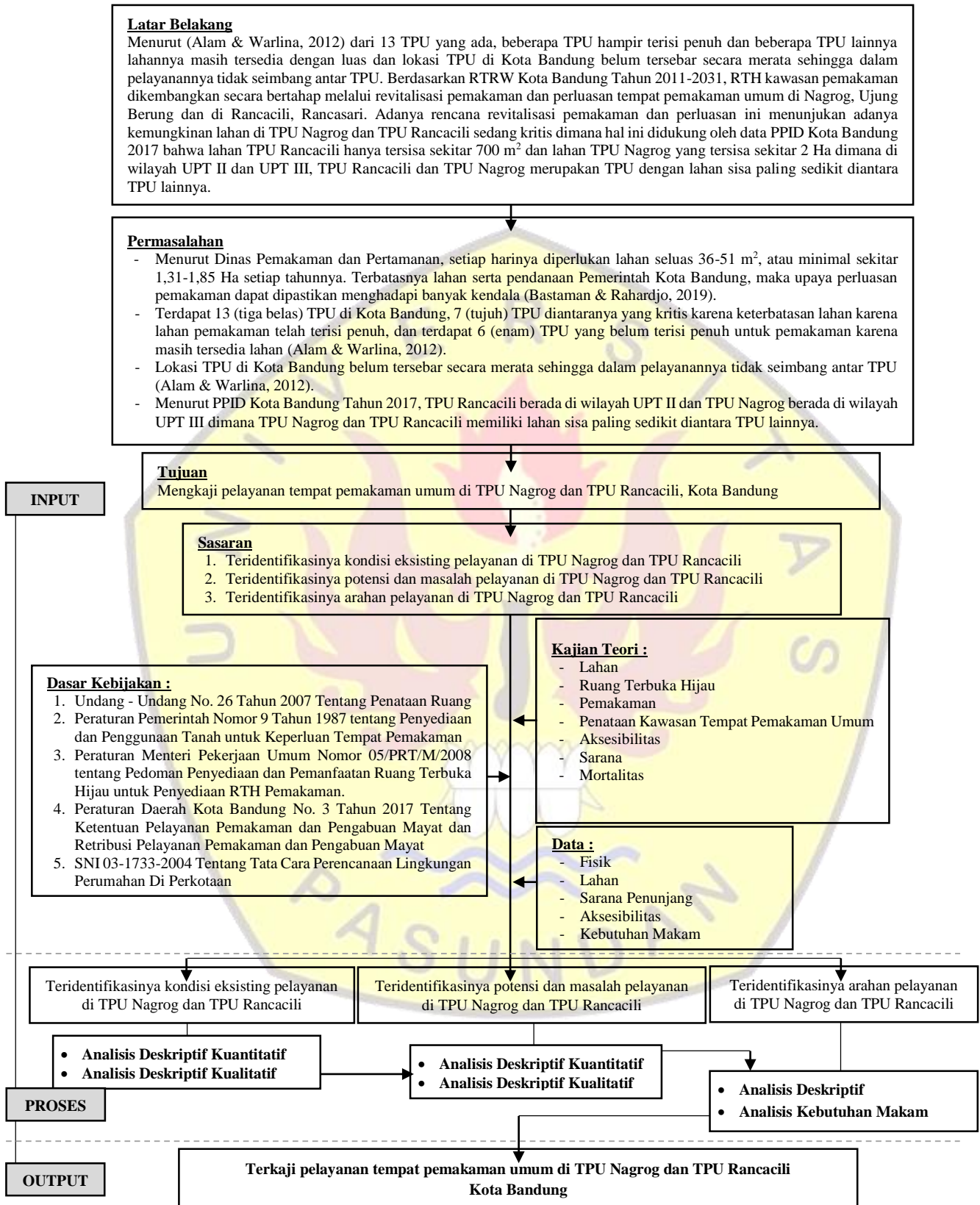
**Gambar 1.1** Peta Administrasi Kota Bandung

## 1.5 Batasan Studi

1. Fokus wilayah kajian pada penelitian ini adalah TPU Rancacili yang ada di Kecamatan Rancasari dan TPU Nagrog yang ada di Kecamatan Ujungberung sesuai yang tercantum pada RTRW Kota Bandung Tahun 2011-2031 mengenai rencana revitalisasi pemakaman dan perluasan tempat pemakaman umum (TPU).
2. Penelitian mengenai kondisi eksisting serta potensi dan masalah pelayanan tempat pemakaman umum hanya berfokus pada variabel pelayanan TPU yang terpilih yaitu fisik, lahan, sarana penunjang TPU dan aksesibilitas. Sedangkan arahan untuk pelayanan tempat pemakaman umum dilihat berdasarkan pendekatan standar pelayanan TPU yang dipilih.
3. Penelitian yang dilakukan hanya berfokus terhadap aspek fisik, lahan, sarana penunjang dan aksesibilitas. Sehingga untuk aspek lainnya tidak di analisis dalam penelitian ini. Adanya pembatasan ini dilakukan agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus sehingga sesuai dengan yang di rencanakan.



## 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah memahami laporan, berikut adalah sistematika pembahasan dalam laporan ini

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan mengenai tinjauan teori yang memuat berbagai teori dan tinjauan kebijakan yang berkaitan dengan kajian penelitian.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan mengenai gambaran umum berupa kondisi eksisting potret wilayah berdasarkan variabel penelitian yang digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari setiap sasaran yang telah ditentukan peneliti.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Menjelaskan mengenai kesimpulan yang memuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian serta rekomendasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. S., Suprayogi, A., & Wijaya, A. P. (2015). ANALISIS KESESUAIAN KAWASAN PERUNTUKAN PEMAKAMAN UMUM BARU BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) (Studi Kasus : Kecamatan Tembalang, Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 4(3), 316–324.
- Alam, M. F. ., & Warlina, L. (2012). EVALUASI PENYEDIAAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DI KOTA BANDUNG. *JURNAL WILAYAH DAN KOTA*, 06(01), 14–21.
- Alfana, M. A. F., Iffani, M., & Hanif, W. A. N. P. (2018). Mortalitas di Indonesia (Sejarah Masa Lalu dan Proyeksi ke Depan). *Seminar Nasional Dan PIT IGI XVIII*, 1–24.
- Alfansyur, A., & Maryani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Arfiansyah, Z. (2019). *PROSES PENGEMBANGAN DAN PEMATANGAN LAHAN*.
- Bastaman, A. F., & Rahardjo, S. (2019). Perancangan Tpu Muslimin Untuk Optimasi Ruang Terbuka Hijau Pemakaman Di Kota Bandung. *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 13–24.  
<https://doi.org/10.37577/composite.v1i1.93>
- Dwinurcahyo, G. A., & Winata, T. (2021). *Pemakaman masa depan ramah lingkungan di cisauk*. 3(2), 1703–1712.  
<https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12451>
- Eko, T., & Rahayu, S. (2012). Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaiannya terhadap RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus: Kecamatan Mlati. *JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA*, 8(4), 330.  
<https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6487>
- Farida, U. (2013). *Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*.
- Hatta, H. R., Rizaldi, M., & Khairina, D. M. (2016). Penerapan Metode Weighted Product Untuk Pemilihan Lokasi Lahan Baru Pemakaman Muslim Dengan Visualisasi Google Maps. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 85–94. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v2i3.2016.85-94>
- Imansari, N., & Khadiyanta, P. (2015). Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Ruang*, 1(3), 101–110.  
<https://doi.org/10.14710/ruang.1.3.101-110>

- Koswara, A. Y., Santoso, E. B., Afif, A., Hariyati, T., Umilia, E., Pamungkas, R. P., & Annisa, C. I. (2021). Analisis Kebutuhan Pembangunan Tempat Pemakaman Umum di Perkotaan Tuban. *TATA LOKA*, 23(3), 430–437.
- Masruroh, Y., Haryono, B., & Demartoto, A. (2018). Pemaknaan Bong Pay Pada Warga Keturunan Tionghoa Di Kelurahan Sudiroprajan Surakarta. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 4(1). <https://doi.org/10.20961/jas.v4i1.17406>
- Mungkasa, O. (2014). *Perencanaan Tata Ruang: Sebuah Pengantar*.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Nasution, E. S., & Silalahi, N. (2018). PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN TEMPAT PEMAKAMAN UMUM (TPU) DENGAN METODE AHP. *Majalah Ilmiah INTI*, 13(September), 250–255.
- Putra, E. A. (2015). Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(3), 71–76. <http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/viewFile/6065/4707>
- Rahmalia, D. P. (2020). JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019 Page 1. *Jom Fisip*, 7(1), 1–14.
- Sari, W., Sumberdaya, J., Sari, S. W., Wirosodarmo, R., & W, J. B. R. (2014). Identification of Land Use on Stream Buffer Sumbergunung River in Batu City. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(2), 25–30.
- Setiawan, A., Kom, M., Burch, J., & Grudnitski, G. (2015). 1. *Pendahuluan • IX*(Tahap II), 1–21.
- Urrahmi, M., Putri, N. E., Pada, P., Kota, P., & Tahun, P. (2020). *Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik ( JMIAP )*. 2(2), 9–17.
- Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>
- Windi. (2021). Penataan Tempat Pemakaman Umum ( TPU ) Desa Pasirtanjung Kabupaten Bekasi dengan Konsep Green Architecture. *Jurnal IKRAITH-TEKNOLOGI*, 5(3), 37–47.
- Sarasa, Agung (2021). *Angka Kematian COVID-19 Tinggi, Pemprov Jabar Diminta Siapkan Lahan Pemakaman Baru* (di akses di <https://daerah.sindonews.com/read/488018/701/angka-kematian-covid-19->

[tinggi-pemprov-jabar-diminta-siapkan-lahan-pemakaman-baru-1626775639](https://infopublik.id/kategori/nusantara/504080/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-kota-bandung-masih-tinggi),  
pada Minggu 22 November 2021)

Juli (2021). *Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Bandung Masih Tinggi* (di akses  
di <https://infopublik.id/kategori/nusantara/504080/angka-kematian-ibu-dan-bayi-di-kota-bandung-masih-tinggi> pada Kamis 17 Februari 2022)

Badan Pusat Statistik Kota Bandung 2020

Badan Pusat Statistik Kota Bandung Dalam Angka 2021

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Bandung 2017

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman  
Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Ketentuan  
Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat dan Retribusi Pelayanan  
Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Ketentuan  
Pelayanan Pemakaman Dan Pengabuan Mayat, Dan Retribusi Pelayanan  
Pemakaman Dan Pngabuan Mayat

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 21 Tahun 2001

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1987 Tentang Penyediaan Penggunaan  
Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun  
2018 – 2023

RTRW Kota Bandung Tahun 2011-2031

SNI 03-1733-2004 tentang Perencanaan Perumahan Kota

Undang Undang No. 2 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang